



MAKNA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM MY STUPID BOSS KARYA CHAOS@WORK

¹Ida Jubaidah, ²Karolus B. Jama dan ³I Nyoman Reteg

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

¹jubaidahida76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Makna Pendidikan Karakter dalam Film My Stupid Boss karya Chaos@Work" dengan masalah apa saja makna Pendidikan Karakter dalam Film My Stupid Boss Karya Chaos@Work? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna Pendidikan Karakter dalam Film My Stupid Boss Karya Chaos@Work. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Semiotika Ferdinand De Saussure. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata, gambar dan bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Film My Stupid Boss Karya Chaos@Work. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat lima belas makna Pendidikan Karakter dalam Film My Stupid Boss, yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat, gemar membaca, semangat kebangsaan, mengargai prestasi, peduli sosial, cinta tanah air, dan tanggung jawab.

Kata kunci: Makna, Karakter, Film, Semiotika.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antarpribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya, sehingga ia dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka. Secara singkat, pendidikan karakter bisa diartikan sebagai sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia. (Doni K. A. 2016: 3-4)

Pada kehidupan sehari-hari sering kita jumpai pelanggaran moral tidak terpuji yang dilakukan oleh para pelajar yang seharusnya memperoleh pembinaan karakter yang tepat di lingkungan sekolah. Pelanggaran moral yang dilakukan oleh para pelajar adalah penyalahgunaan narkoba, pemerkosaan, minum minuman keras, tawuran antar pelajar dan lain sebagainya. Pengaruh globalisasi terhadap canggihnya teknologi dan informasi ternyata telah menambah berbagai masalah baru bagi dunia pendidikan terutama masalah karakter pada peserta didik.

Film adalah media komunikasi efektif yang di dalamnya mengandung nilai-nilai yang dapat dipahami oleh penonton dan dapat dikembangkan agar bisa memperoleh hasil pendidikan yang

dicapai. Film yang mempunyai nilai pendidikan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan berbagai keperluan hidup, dapat memberikan nilai moral, etika kehidupan, dan nilai-nilai yang diyakini kebenaran bangsa serta bisa mengembangkan pengetahuan yang sangat mendidik bagi peserta didik.

My Stupid Boss merupakan sebuah film komedi Indonesia yang dirilis pada 19 Mei 2016 dan disutradarai oleh Upi Avianto. Film ini diadaptasikan dari sebuah novel dengan judul yang sama karya Chaos@work. (*My Stupid Boss* <https://g.co/kgs/pAfRJB>). Kisahnya berawal dari Diana yang melakukan interviu pekerjaan barunya di Malaysia. Diana berpikir kali ini akan menjadi pengalaman bekerja paling mudah karena calon bosnya adalah orang Indonesia sama seperti dirinya dan juga merupakan teman baik suaminya saat kuliah di Amerika. Nama perusahaannya adalah Malaysia Sinar Berjaya (MSB) Sdn. Bhd. Saat menunggu giliran untuk interviu, tiba-tiba perasaan Diana tidak enak karena melihat beberapa orang yang juga melakukan interviu keluar dari ruangan dengan marah-marah. Pada saat sudah diterima di perusahaan tersebut sebagai ketua administrasi barulah Diana merasakan bagaimana rasanya bekerja dengan bos yang super menyebalkan.

Film ini menggambarkan drama komedi dan dapat menginspirasi penonton dengan makna pendidikan karakter yang ada di dalamnya. Kisah



film ini merupakan potret pendidikan yang tak terlepas dari kehidupan nyata. Hal ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk menelusuri dan menganalisis lebih lanjut makna pendidikan karakter yang ada dalam film tersebut. Mengingat makna pendidikan karakter untuk membangun generasi muda yang kuat perlunya pendidikan karakter dilakukan dengan tepat. Dengan begitu, pendidikan karakter dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat digambarkan dalam sebuah karya sastra yaitu film.

Berdasarkan uraian diatas, film *My Stupid Boss* karya Chaos@Work ternyata menarik untuk diteliti karena mengandung nilai inspiratif terhadap makna pendidikan terutama pada pendidikan karakter. Penulis berpendapat bahwa film ini cocok untuk ditonton oleh semua kalangan khusus para remaja yang sedang mencari jati diri dalam membentuk karakter. Dengan demikian, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis lebih dalam makna pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya dengan judul "Makna Pendidikan Karakter dalam Film *My Stupid Boss* Karya Chaos@Work".

TEORI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Teori Saussure yang digunakan dalam kajian kesastraan adalah hubungan paradigmatis. Hubungan paradigmatis merupakan hubungan asosiatif, hubungan antara penanda dan petanda. Saussure menyatakan tanda terdiri dari bunyi-bunyi atau gambar yang disebut sebagai penanda (*signifier*). Dalam *signifier* tampilan fisik (*sign*) dapat berupa seperti goresan garis, gambar, warna atau suara. Dan konsep atau makna yang tercipta dari bunyi-bunyian atau gambar tersebut disebut petanda (*signified*). (Kriyantono, 2006).

Petanda tidak mungkin disampaikan tanpa penanda. Proses petanda atau penanda akan menghasilkan realitas eksternal atau petanda. Tanda bahasa selalu mempunyai dua segi, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Suatu penanda tidak berarti apa-apa dan tidak bisa disebut tanda. Begitupun suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda. (Sitompul et al., 2021).

Menurut Saussure, tanda terdiri dari, bunyi dan gambar, disebut *signifier* (penanda), dan konsep-konsep dari bunyi dan gambar, disebut *signified* (petanda). Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan

pemilahan dengan melakukan apa yang disebut *signifier* (penanda) dan bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan atau apa yang ditulis dan dibaca. *Signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dari *signifier*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:9) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur atau metode kuantifikasi lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini memilih menggunakan metode tersebut karena menyesuaikan dengan tujuan yaitu untuk melakukan penelitian mengenai makna pendidikan karakter dalam film *My Stupid Boss* karya Chaos@Work.

PEMBAHASAN

1. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku taat dan patuh dalam menjalankan atau melaksanakan ajaran

Diana : Selamat pagi
Mr. kho : Selamat pagi
Azhari : "Assalamu'alaikum."
Diana : Wa'alaikumsalam."

Dialog diatas menjelaskan bahwa kata salam ini merupakan salah satu penyambung tali silaturahmi ketika kita menyapa dan bertemu sesama muslim dan bisa menjadi doa yang luar biasa. Dari pernyataan diatas mencerminkan nilai karakter religius.

Bosman : Jadi begini bu, maksud dan tujuan saya kesini yaitu untuk memperbaiki panti asuhan ini. Soalnya saya lihat pantinya perlu diperbaiki.
Ibu panti : apakah saya sedang bermimpi?
Bosman : tidak bu, ini benar.
Ibu panti : "Benarkah? Syukur alhamdulillah".

Berdasarkan dialog diatas menggambarkan nilai karakter religius karena, seorang pengurus panti asuhan yang merasa seperti mimpi ada seorang boss yang ingin memperbaiki panti asuhan, sehingga pengurus panti asuhan mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa syukurnya. Syukur merupakan suatu



pujian dari orang yang telah diberikan kebaikan oleh Allah swt.

2. Jujur

Jujur merupakan sikap dari seseorang yang tidak curang, orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaan.

Bosman : 'Kalau Alung singgah kesini bilang saya tidak ada. Bilang saja saya lagi di luar kota.

Diana : 'Yah pak, saya sudah bilang bapak ada sama dia.

Bosman : 'Kan saya sudah bilang dari awal kalau dia datang jangan bilang saya ada disini. Saya ngga mau ketemu dia,'

Dialog diatas menggambarkan perkataan jujur dari seorang karyawan. Karena pada saat itu bosman menyuruh Diana untuk berbohong pada koh alung bahwa dirinya tidak ada di kantor karena takut ditagih utangnya. Tetapi Diana tidak mau berbohong dan sudah mengetahui bahwa bosman sengaja ingin menghindari koh alung yang ingin menagih utang padanya akhirnya Diana berkata jujur kepada koh Alung kalau bosman ada di kantor.

Bosman : 'Pengeluaran dan pemasukan lebih baik ditulis begini, biar kamu susah menyalah gunakan uang perusahaan lagi.

Diana : 'Bapak nuduh saya curi uang Perusahaan? Jangan sembarangan ngomong yah pak, buktiin! Kapan saya pernah lakuin itu? Saya ngga pernah curi uang perusahaan! Saya bisa buktiin yah pak kalau saya jujur! Bila perlu panggil auditor atau polisi sekalian saya tidak takut!'

Dialog diatas, menggambarkan perkataan jujur dari seorang karyawan yang membantah dan membela dirinya dari perkataan bosnya yang telah menuduhnya mencuri uang perusahaan. Diana akan membuktikan kalau ia tidak mencuri uang perusahaan dan bahkan menyuruh bosnya lapor polisi karena dia yakin tidak berbohong dan bisa membuktikannya di kantor polisi nanti.

3. Toleransi

Toleransi merupakan sikap seseorang menghargai perbedaan antar agama, suku, dan hal lain yang berbeda dengan dirinya.

Diana : 'Sebenar gue sudah ngga betah menghadapi si kumis lele ini, tapi karena gue orang asing gue harus bekerja sesuai sistem kontrak dan kalau salah satu mutusin kontrak sebelum waktunya maka pihak itu harus bayar denda'.

Berdasarkan dialog diatas, menggambarkan sikap toleransi karena Diana yang ingin mengundurkan diri karena sudah tidak betah kerja di kantor karena gajinya yang belum dibayar tetapi dia mengurungkan niatnya dan mengingat kembali perjanjian kerja yang ketika salah satu karyawan mengundurkan diri sebelum waktu kontrak kerja habis maka karyawan tersebut harus membayar denda.

4. Disiplin

Disiplin merupakan sikap, tindakan atau kebiasaan yang memiliki tata tertib dan patuh pada peraturan yang berlaku.

Bosman : 'Shikin! Bagaimana ini? kenapa Adrian pulang jam 05:00? Kenapa cepat sekali? Sesuka hati dia saja. Ini azhari juga, kenapa terlambat dua menit? Potong gaji!'

Berdasarkan dialog diatas menggambarkan nilai karakter disiplin karena, bos menayakan mengapa karyawan yang bernama Adrian absen keluar jam kerja pukul lima karena seharusnya sebelum pukul lima dia sudah waktunya pulang. Dan azhari yang terlambat masuk kerja. Bosnya ini selalu menerapkan kedisiplinan di lingkungan kerjanya. Apabila waktunya bekerja, bekerja dan kalau sudah waktunya pulang harus pulang.

Bosman : 'Ini apa sih! Hei raj, ada apa denganmu? Kenapa berantakan begini? Kamu seperti gelandangan seperti ini'.

Berdasarkan dialog diatas menjelaskan seorang bos yang sedang menegur seorang karyawan yang tidak rapih dalam berpakaian saat bekerja. Karena selain waktu berangkat dan waktu pulang kerja bos juga membuat peraturan harus berpakaian rapi saat datang bekerja di kantornya.

5. Kerja keras

Kerja kearas adalah sikap yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal waktu dan menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.



- Siti : "Yuhuu diana.
Diana : Hai siti.
Siti : Eh, pukul berapa kita pergi sarapan?
Diana : **Tak bisa hari ini saya ada interview kerja.**"

Dialog diatas menggambarkan sikap kerja keras karena diana yang terlihat sangat antusias saat menjawab dan menolak temannya yang mengajak untuk sarapan bersama bahwa dia sudah mendapatkan pekerjaan dan akan melakukan wawancara hari ini. Diana merasa senang akhirnya setelah tiga bulan tidak bekerja dia bisa kembali bekerja dan tidak akan menya-nyiaikan kesempatan itu.

- Diana : *Sayang, aku berangkat dulu yah? Kalau ada apa-apa telpon saja. Satu lagi jangan lupa angkat jemuran dan jam Sembilan nanti ada mba ica akan kesini*
Dika : *okey.*
Diana : **Hari ini aku ada interview kerja, aku senang banget dan tak sabar untuk bekerja.**

Berdasarkan dialog diatas menggambarkan sikap kerja keras seorang Diana. Dia terlihat sangat senang dan bersungguh-sungguh untuk menggapai suatu pekerjaan yang diharapkannya.

6. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain Ketika mengerjakan sesuatu dan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri.

- Diana : **"Gue bukan tipe orang yang betah dirumah aja. Sudah tiga bulan gue ngga kerja dan itu cukup membuat gue gerah. Suami gue juga lebih senang gue bekerja jadi tidak ada yang bawelin dia di rumah".**

Dialog diatas menggambarkan sikap mandiri seorang diana karena ia tidak betah di rumah saja dan ingin bekerja untuk menghilangkan rasa jenuhnya dan ia tidak ingin bergantung pada suaminya. Diana tidak ingin hanya berdiam diri di rumah saja.

- Mr. Kho : **"Dia memang pembawa masalah. Itu sebabnya saya lebih memilih buat pergu jualan sendiri. Saya juga yakin saya bisa melakukannya sendiri. Lagi pula kalau dia ikut akan menambah masalah."**

Dialog diatas menjelaskan sikap mandiri Pak Kho yang dan percaya kalau dirinya bisa menyelesaikan pekerjaannya sendiri. Pak Kho selalu menolak bosnya untuk ikut berjualan karena dia yakin bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan bosnya, terlebih ia juga sudah tahu kalau bosnya ikut malah akan menambah masalah.

7. Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang sadar akan hak dan kewajiban antar dirinya dan orang lain.

- Bosman : *"Setelah saya pikir-pikir, agak sayang ya kalau tanah dibelakang itu tidak dimanfaatkan, kan kosong. Nah rencana saya itu, saya mau membangun kantor dibelakang saja. Jadi bagaimana menurut kalian? Saya mau mendengar pendapatnya satu per satu."*

Dari dialog diatas menggambarkan sikap demokratis dari seorang bosman pada saat melakukan rapat dengan para karyawan di kantornya. Dimana pada saat rapat tersebut bosman mau semua karyawan yang ada di ruangan rapat itu mengeluarkan pendapatnya masing-masing karena bosman tidak mau mengambil keputusan sendiri.

- Diana : **"Begini ya pak. dari pada bapak nuduh saya sembarangan seperti itu lebih baik bapak bayar gaji saya dua bulan yang belum bapak bayar itu!"**

Dialog diatas menunjukkan sikap demokratis dari Diana yang berani menagih gaji yang belum bosnya bayar selama dua bulan. Karena Diana mempunyai hak atas gajinya dan dia harus meminta upah setelah bekerja selama dua bulan dan belum dibayar.

8. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan perilaku yang ingin mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.

- Mr. Kho : *"Bapak tidak boleh ikut saya masuk.*
Bosman : **Kenapa?**
Mr. Kho : *Karena ini kantor manteri.*
Bosman : *tapi saya bos*
Mr. Kho : *Iya tahu, bos bisa mengumumkannya ke seluruh dunia kalau bapak bos. tapi untuk bisa masuk di kantor itu bapak harus mendaftar dulu.*



Dialog diatas menunjukkan rasa ingin tahu bosman bertanya kepada karyawannya yang ingin menjual barang didalam kantor menteri tetapi kenapa bosnya tidak diperbolehkan masuk. Karyawannya memberitahu jika ia tidak bisa masuk karena namanya belum terdaftar, karena untuk masuk dalam kantor manteri harus mendaftarkan nama,

- Diana : "Assalamualaikum bu.
Ibu panti : Waalaikumsalam. Maaf, **kenapa kalian datang kesini?**
Diana : **Apakah benar ini rumah panti asuhan?"**
Ibu panti : Ya benar.

Dialog tersebut menggambarkan sikap rasa ingin tahu dari pengurus panti yang bertanya kenapa dua orang yang tidak dikenalnya itu datang ke panti asuhannya. Dan rasa ingin tahu dari Diana yang bertanya kepada pengurus panti memastikan apakah yang ia dan bosman datangi itu adalah panti asuhan dan ingin mengetahui lebih tentang rumah panti asuhan itu.

9. Bersahabat

Bersahabat adalah sikap dan perilaku yang memperlihatkan rasa senang berbicara dan bergaul dengan baik.

- Diana : "Apakah kamu tahu? Saya sangat membenci dia. Aku rasa dia memang sudah sakit jiwa
Dika : **Sayang, bisa ngga kalau malam ini kita tidak perlu ngomong tentang dia, karena aku sudah merasa kalau dia itu sudah menjadi anggota keluarga kita."**
Diana : Huf, baiklah.

Dialog diatas menjelaskan bahwa Dika suaminya Diana yang sudah menganggap bosman yang tiada lain adalah sabahatnya itu sebagai keluarganya sendiri. Pernyataan tersebut menunjukkan rasa persabatan yang sangat besar antara Dika dan bosman.

- Azhari : "Sejak kaka kerani tidak bekerja lagi dengan kita kantor jadi sangat sepi, rasa seperti di masjid saja."

Dialog diatas menunjukkan sikap bersahabat dari kawan-kawan diana terhadap diana. Mereka merasa kesepian ketika Diana tidak bekerja lagi di kantor bosman. Karena saat Diana masih bekerja di kantor itu mereka sangat dekat dan akrab satu sama lain dan sudah menganggap seperti keluarga sendiri.

10. Gemar membaca

Gemar membaca adalah suatu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan untuk dapat mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya.

"Kalau si kumis lele lagi serius didepan laptopnya bukan berarti dia lagi ngurusin pekerjaan tapi bisa jadi dia lagi baca gosip artis-artis Indonesia yang menjadi hobinya."

Dialog diatas merupakan sikap gemar membaca, Dimana Diana menjelaskan kalau bosman yang terus melihat dan membaca berita artis Indonesia yang sudah menjadi hobinya. Karena sering melihat dan membaca berita ia jadi tau apa saja yang sedang terjadi dikalangan artis-artis Indonesia tanpa harus beradadan menyaksikan langsung di Indonesia.

11. Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah bertindak dan menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap bangsa dan negara.

- Mr. Kho : "Bos matian-matian ingin kita yang antar pintu besi itu ke rumah wallet pak Chen.
Diana : "Ngga mungkin pak, this is impossible. Medannya itu susah banget. Pekerjanya Mr. Kho itu jalan kaki kalau ngga naik sepeda untuk kesana.
Bosman : Kamu kok ngomong impossible-impossible sih? **Bagi saya tidak ada yang tidak mungkin."**

Berdasarkan dialog diatas, menggambarkan sikap semangat kebangsaan dari bosman yang bertekad membawa sendiri pintu besi berat ke rumah burung pak Chen di johor baru. Padahal saat itu diana sudah memberitahu bahwa itu tidak mungkin bisa karena medan dalam perjalanan itu sangat sulit dan harus melewati hutan besar. Tetapi bagi bosman semuanya tidak ada yang tidak mungkin.

- Dika : Saya akan tunjukkan bagaimana cara mengatasinya. Mudah saja, ini hanya permainan mental. **Siapa yang menang berarti mentanya kuat. Siapa yang kalah dia yang akan gila. Kamu tidak mau gilakan? Kamu mau menangkan?**
Diana : Ya.
Dika : **Kamu harus menghadapinya! Dia ada dihadapan kamu dan kamu akan berhadapan dengannya. Aku tahu kamu bisa menyelesaikan masalah ini.**



Siapa kamu?"

Diana : *Juara! Juara! Juara!*

Dialog diatas menggambarkan sikap semangat kebangsaan seorang Diana yang pantang menyerah setelah diberikan semangat oleh suaminya untuk menghadapi masalah yang ada di tempat dia bekerja. Dia bertekad untuk melawan dan tidak menyerah dengan pertarungan mental di tempat ia bekerja.

12. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta menghormati keberhasilan orang lain.

Diana : *"Hai, Aku pergi dulu yah.*

Siti : ***Hai Diana. Semoga berhasil.***

Diana : *Thank you, Bye."*

Dialog diatas menggambarkan sikap menghargai prestasi. Dimana pada adegan itu siti yang merupakan tetangga sekaligus temannya diana yang ikut merasa senang saat Diana mendapatkan pekerjaan. Siti memberikan do'a, dukungan dan semangat untuk Diana.

Bosman : *"Ya, kalau begitu, bagus. Semua pendapat kalian luar biasa, luar biasa. Terimakasih atas pendapatnya ini, saya sangat menghargai pendapat kalian."*

Dialog diatas menggambarkan sikap menghargai prestasi. Karena adegan itu bosman yang mengapresiasi dan menghargai semua pendapat luar biasa dari karyawan-karyawannya pada saat rapat.

Mr. Kho : *"Akhirnya dia sadar, karyawannya memang pekerja yang bagus.*

Shikin : *Atau mungkin kepalanya terbentur palang besi?"*

Diana : *"Mr. Kho benar. Kita tidak boleh berpikir negative kepadanya. Manusia bisa berubah?"*

Berdasarkan gambar dan dialog diatas, menggambarkan sikap menghargai prestasi dari Mr. Kho dan Diana yang merasakan perubahan sikap bosman yang dianggap kurang baik selama ini dan mereka sangat menghargai itu. Disaat karyawan lain ragu dan merasa tidak percaya Mr. Kho dan Diana berusaha meyakinkan teman-temannya untuk tidak berpikir buruk tentang lain karena menurut Diana dan Mr. Kho semua orang bisa berubah.

13. Peduli sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan memberikan bantuan kepada orang dan masyarakat yang lebih membutuhkan.

Diana : *"Maaf bu, maksud bos saya dia ingin memperbaiki rumah panti ini."*

Bosman : *"Iya itu maksud saya. Jadi, rencaya itu akan membuat kamar tidur, kamar mandi, tempat bermain anak-anak sama nanti ada masjid juga dan mini bus dua."*

Dialog diatas menggambarkan sikap peduli sosial dari bosman yang mengutarakan niatnya kepada ibu pengasuh anak-anak panti asuhan untuk memperbaiki panti asuhan yang terlihat masih banyak kekurangan dan perlu untuk diperbaiki. Bosman ingin membantu membiayai anak-anak panti memperbaiki kamar tidur, kamar mandi serta tempat bermain anak-anak agar anak-anak merasa lebih nyaman. Dia merasa anak-anak itu juga berhak tinggal di tempat yang bagus dan layak seperti dirinya sehingga bosman berpikir ingin memperbaiki panti asuhan itu.

14. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan tindakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan yang berkaitan dengan diri sendiri, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Bosman : *"Perkenalkan Ini diana, kepala administrasi yang baru. Mulai saat ini dia yang akan mengawasi pekerjaan kalian termasuk mengawasi jalannya produksi. Nanti kalau ada masalah langsung lapor ke dia. Kalau ada keluhan yang complain juga langsung kompalain ke dia."*

Dialog diatas menunjukkan sikap tanggung jawab yang diberikan bosman kepada Diana. Bosman memperkenalkan Diana kepada para pekerja pabrik sekaligus menjelaskan apa saja tugasnya Diana, termasuk semua masalah yang terjadi akan dilaporkan kepada Diana. Dan itu akan menjadi tanggung jawab Diana selama bekerja di kantor itu."

Bosman : *"Jangan ngomong sama orang lain soal yang tadi ya, pokoknya ini antara kamu dan saya saja yang tau jangan sampai anak-anak kantor ada yang tahu. Saya ngajak kamu karena saya*



percaya, saya yakin kalau kamu bisa mengawasi pembangunan disitu.”

Diana : *Iya pak.*

Dialog diatas menggambarkan sikap tanggung jawab Diana. Dimana bosnya memerintahkan Diana untuk mengawasi pembangunan panti asuhan itu karena bosman percaya dan yakin karena sudah melihat kinerja Diana selama ini, dan Diana juga bersedia dan mau memegang tanggung jawab besar itu.

15. Cinta tanah air

Cinta tanah air merupakan cara berpikir dan bersikap menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap bangsa dan negara.

Bosman : *“Maksud dan tujuan saya mengumpulkan kalian disini karena saya ingin memberitahu sesuatu yang sangat penting.”*

Mr. Kho : *Bahasa Melayu atau Inggris, please. Jika awak berbahasa Indonesia seperti ini hanya awak, kerani dan Tuhan saja yang tahu.”*

Berdasarkan gambar dan dialog atas menggambarkan sikap cinta tanah air seorang bosman. Karena pada adegan ini bosman dan para karyawannya sedang melakukan rapat, dan selama rapat berlangsung bosman selalu menggunakan Bahasa Indonesia sedangkan karyawannya menggunakan Bahasa inggris dan melayu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis makna Pendidikan Karakter dalam Film My Stupid Boss karya Chaos@Work. Terdapat 15 makna Pendidikan karakter dalam Film My Stupid Boss yakni,

1. Religius adalah sikap dan patuh dalam menjalankan atau melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Jujur merupakan sikap dari seseorang yang tidak curang, orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaan.
3. Toleransi merupakan sikap seseorang menghargai perbedaan antar agama, suku dan hal lain yang berbeda dengan dirinya.
4. Disiplin merupakan sikap, Tindakan atau kebiasaan yang memiliki tata tertib dan patuh pada peraturan yang berlaku.

5. Kerja keras adalah sikap yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal waktu dan menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.
6. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain saat mengerjakan sesuatu dan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri.
7. Demokratis adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak yang sadar akan hak dan kewajiban antar dirinya dan orang lain.
8. Rasa ingin tahu adalah sikap dan perilaku yang ingin mengetahui lebih dalam dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
9. Bersahabat adalah sikap dan perilaku yang memperlihatkan rasa senang berbicara dan bergaul dengan baik.
10. Gemar membaca adalah suatu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan untuk dapat mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya.
11. Semangat kebangsaan adalah bertindak dan menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bangsa dan negara.
12. Menghargai prestasi adalah sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan memberikan bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan.
14. Tanggung jawab merupakan sikap dan tindakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan yang berkaitan dengan diri sendiri, masyarakat, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
15. Cinta tanah air merupakan cara berpikir dan bersikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bangsa dan negara

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, D. K. (2016). Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif (ED Lestari). CV jejak.
- Ashifana, Z. (2019). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Bilal: A New Breed Of Hero Etheses of Maulana Malik Ibrahim State



- IslamicssUniversity. *UinMalang.ac.id*.
<http://etheses.uinmalang.ac.id/16827/1/15110197.pdf>
- Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247-251.
- Busroli, A. (2019). Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam al-Ghazali dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia. *AT-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71-94.
- Dakir, D. (2019). Manajemen pendidikan karakter konsep dan implementasinya di sekolah dan madrasah.
- Halid R. (2019). *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Khotimah, K. (n.d.). *PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERKANDUNG DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING*. Retrieved from <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3452/1/Skripsi%20KUSNUL%20KHOTIMAH.pdf>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah. *Jakarta: Kata Pena*.
- Marzuki, M., & Haq, P. I. (2018). Penanaman nilai-nilai karakter religius dan karakter kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).
- Nilawijaya, R. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Film Rudy Habibie Sutradara Hanung Bramantyo. *Jurnal Pesona*, 7(1), 25-37.
<https://doi.org/10.52657/jp.v7i1.1378>
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Nurgiyantoro, B. (1994). Teori Semiotik dalam Kajian Kesastraan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/9021>
- Pustaka, T., & Nilai, A. (n.d.). *BAB II*. Retrieved from <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21410160019.pdf>
- <https://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB314105110015.pdf>
- Samho, B., & Yasunari, O. (2010). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan tantangan implementasinya di Indonesia Dewasa ini. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Tita & Syihabuddin. (2023). Nilai Pendidikan karakter pada animasi “Nussa” (kajian semiotika Saussure). *Jurnal estetika*. Estetika.
<http://ejournal.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/ESTETIKA/article/view/299/241>